

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut *World Organisation Health* (WHO) yang disitasi oleh Wijaya (2011) Muskuloskeletal merupakan keluhan yang mengacu pada penyakit otot, tendon, persendian, tulang belakang, saraf tepi atau parifer, dan sistem vaskular, yang dapat terjadi secara tiba-tiba, akut, perlahan, dan kronis (Wijaya, Darwita and Bahar, 2011). *Musculoskeletal disorders* (MSDs) merupakan gangguan pada sistem Muskuloskeletal yang mengakibatkan nyeri pada leher, bahu, pergelangan tangan, pinggul, lutut, dan tumit dikarenakan kerusakan pada nervus dan pembuluh darah (Cho, Cho and Han, 2016) .

Keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) merupakan ketidaknyamanan yang dirasakan pada beberapa otot rangka akibat dari gerakan yang dipaksakan dan menahan beban yang serius dalam jangka waktu yang lama, mengakibatkan keluhan mulai dari keluhan yang sangat kecil hingga keluhan yang sangat serius (Tarwaka, 2015).

.Biasanya ketidaknyamanan otot skeletal atau rangka disebabkan oleh kontraksi otot yang berlebihan dalam jangka waktu yang lama karena beban kerja yang berlebihan. Sebaliknya, keluhan otot skeletal tidak terjadi apabila kontraksi otot hanya berkisar 15-20% dari kekuatan otot maksimum seseorang. Namun, apabila kontraksi otot melebihi 20% maka terjadi keluhan otot skeletal akibat berkurangnya peredaran darah ke otot. Akibatnya suplai oksigen berkurang di bawa oleh otot, proses karbohidrat terhambat memicu akumulasi asam laktat efek pada ketidaknyamanan bahkan nyeri pada otot (Tarwaka *et al.*, 2004)

Faktor pekerjaan yang menyebabkan gangguan Muskuloskeletal pada pekerja seperti postur yang janggal, gerakan yang stastis dan berulang, suhu, dan getaran. (Batham and Yasobant, 2016). Faktor psikologis yang menyebabkan gangguan Muskuloskeletal antara lain gerakan kerja pekerja yang monoton, sedikit interaksi sosial sesama pekerja atau pekerja dengan bos, lingkungan kerja yang terisolasi, tuntutan performa kerja pada pekerja yang tinggi, kurangnya kontrol kerja, dan rendahnya hubungan antara bos dan pekerja yang mengalami keluhan Muskuloskeletal (N.A. *et al.*, 2014)

Sedangkan faktor individu yang menyebabkan gangguan Muskuloskeletal pada pekerja berupa sosiodemografis yaitu umur dan jenis kelamin, serta karakteristik personal yaitu antropometri, kelas social pekerja, tingkat pendidikan pekerja, status merokok pekerja, konsumsi alkohol pekerja, kebiasaan olahraga pekerja dan masa kerja pekerja (Oha *et al.*, 2014)

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pekerja yang memiliki faktor resiko berpeluang lebih besar mengalami gangguan Muskuloskeletal (Batham and Yasobant, 2016). Faktor resiko tersebut seperti faktor individu pekerja, faktor pekerjaan dan faktor psikologis pekerja (Cho, Cho and Han, 2016).

Prevalensi gangguan Muskuloskeletal dunia tahun 2014 sebesar 8,4%. Pada tahun 1990 terjadi peningkatan *Disability-Adjusted Life Years (DALY)* dari 20,6 juta menjadi 30,9 juta pada tahun 2010 (Cross *et al.*, 2014).

International Labour Organization tahun 2013 melaporkan bahwa dari beberapa negara seperti Republik Korea, Great Britian, dan Jepang bahwa terjadi peningkatan gangguan Muskuloskeletal di beberapa Negara. Di Republik Korea pada tahun 2010 mencapai 5.502 kasus, sedangkan persentase gangguan Muskuloskeletal pada semua pekerja di Great Britian mencapai 40%, *Word Health Organization* melaporkan bahwa pada tahun 2001 hingga 2014 kasus gangguan Muskuloskeletal sebesar 4% (Oley, Suoth and Asrifuddin, 2018)

Di Indonesia sendiri berdasarkan Pravelensi gangguan Muskuloskeletal berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan gejala sebesar 24,7%. Beberapa provinsi memiliki pravelensi penyakit Muskuloskeletal di atas persentase nasional seperti Nanggroe Aceh Darussalam (18,3%), Jawa Barat (17,5%), Bali (19,3%), dan Papua (15,4%). Sedangkan prevalensi penyakit Muskuloskeletal di Jawa Tengah sebesar (18,9%) (Fauziah, Karim and Utami, 2013)

PT. Yudhistira Ghalia Indonesia merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan buku dengan cabang di berbagai daerah yang salah satunya berlokasi di Medan. Tepatnya di Jalan Durung no. 94, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, kota Medan, Sumatera Utara yang terfokus dalam pendistribusian buku. PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Medan memiliki 60 orang pekerja, yang terdiri dari beberapa cabang di dalam kantornya.

Pekerja pada bagian gudang merupakan pekerja yang rentan mengalami keluhan Muskuloskeletal. Pekerja pada bagian ini lah yang bertugas dalam mengangkut buku yang masuk dari kontainer ke dalam gudang dan menyusun buku dari posisi terendah hingga posisi tertinggi. Buku yang diangkut oleh pekerja

memiliki berat sebesar 30 kg yang diangkut dengan menggunakan bahu dan punggung secara berulang.

Berdasarkan survey pendahuluan, peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang pekerja bagian gudang, 4 orang diantaranya mengalami keluhan *Musculoskeletal* seperti nyeri pada punggung, nyeri pada bahu, nyeri pada pinggang, dan nyeri pada leher.

Berdasarkan latar belakang tersebut dengan berbagai masalah dan penyebab terjadinya keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDS), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu tentang “Faktor-faktor penyebab keluhan *Muskuloskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja distribusi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Medan Tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah Faktor-faktor penyebab keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja distribusi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Medan Tahun 2021.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja distribusi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Medan Tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan umur dengan penyebab keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja distribusi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Medan Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan penyebab keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja distribusi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Medan Tahun 2021.
3. Untuk mengetahui hubungan sikap kerja tidak alamiah dengan penyebab keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja distribusi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Medan Tahun 2021.
4. Untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan penyebab keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs) pada pekerja distribusi di PT. Yudhistira Ghalia Indonesia Medan Tahun 2021.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi PT. Yudhistirta Ghalia Indonesia Medan

Sebagai masukan kepada PT. Yudhistirta Ghalia Indonesia Medan untuk meningkatkan kesehatan pekerja terutama untuk kasus penyakit MSDs.

1.4.2. Bagi Akademik

Sebagai bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan bagi peneliti mengenai faktor-faktor penyebab keluhan *Musculoskeletal disorders* (MSDs).